

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisa pengujian bahan campuran, dapat disimpulkan bahwa agregat halus, agregat kasar (split), dan semen telah memenuhi syarat mutu bahan yang berlaku. Dan dalam pembuatan beton normal, batu kapur dari Baturaja dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengganti sebagian agregat kasar.

2. Berdasarkan data hasil pengujian kuat tekan beton, besarnya nilai persentase penurunan kuat tekan umur 28 hari yang dihasilkan masing-masing komposisi adalah sebagai berikut :
 - 75% Split : 25 % Batu Kapur adalah 28,76% dengan kuat tekan sebesar 125,368 kg/cm².
 - 50% Split : 50 % Batu Kapur adalah 28,82% dengan kuat tekan sebesar 125,262 kg/cm².
 - 25% Split : 75 % Batu Kapur adalah 28,92% dengan kuat tekan sebesar 125,092 kg/cm².
 - 0% Split : 100 % Batu Kapur adalah 52,91% dengan kuat tekan sebesar 82,862 kg/cm².

3. Dari hasil kuat tekan masing-masing komposisi campuran beton yang menggunakan batu kapur sebagai agregat kasar membuktikan bahwa semakin banyak jumlah batu kapur yang digunakan maka semakin besar penurunan kuat tekan yang dihasilkan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu menjadi perhatian dalam melaksanakan penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan material batu kapur Baturaja harusnya menjadi perhatian dan dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaan konstruksi di lapangan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan.
2. Agar kualitas beton yang dihasilkan sesuai dengan perencanaan, perlu nya melakukan *quality control* terhadap nilai slump rencana, bobot isi beton, dan koreksi kadar air.
3. Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai batu kapur dari Baturaja sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.